

Proses Produksi dan Potensi Usaha Pabrik Tahu: Studi Kasus Pada Industri Rumah Tangga Tahu Bandung di Kota Bengkulu

Shelli Ulandari¹, Eko Sumartono¹

¹ Mahasiswa Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Dehasen Bengkulu

*Corresponding e-mail: shellywulandari243@gmail.com

Artikel History

Dikirim : 05- 06 -2025
Diterima: 18- 06 -2025
Disetujui : 28- 06-2025
Dipublish: 25 - 07-2025

Doi

10.61924/insanta. v3i3.96

ABSTRAK

Tahu merupakan produk olahan kedelai yang populer di Indonesia karena nilai gizinya dan harga yang terjangkau. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses produksi tahu dan potensi usahanya dalam skala rumah tangga. Penelitian dilakukan secara kualitatif melalui observasi dan wawancara terhadap pemilik pabrik tahu di Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi tahu memiliki prospek ekonomi yang menjanjikan, meskipun terdapat tantangan seperti pengelolaan limbah dan ketergantungan terhadap bahan baku impor. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pelaku UMKM di bidang pangan.

Kata kunci: Tahu, UMKM, Produksi Pangan, Industri Rumah Tangga, Kedelai

ABSTRACT

Tofu is a processed soybean product that is popular in Indonesia because of its nutritional value and affordable price. This study aims to examine the tofu production process and its business potential on a household scale. The study was conducted qualitatively through observation and interviews with tofu factory owners in West Java. The results of the study indicate that tofu production has promising economic prospects, although there are challenges such as waste management and dependence on imported raw materials. This study can be a reference for MSMEs in the food sector.

Keyword: Tofu, UMKM, Food Production, Home Industry, Soybeans



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Produk olahan kedelai seperti tahu memiliki peran strategis dalam ketahanan pangan nasional karena kandungan protein nabatinya yang tinggi dan harga yang relatif terjangkau bagi semua lapisan masyarakat (Cahaniago., 2017; Astuti & Brantasari., 2024). Industri tahu, khususnya pada skala rumah tangga, tidak hanya berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan gizi tetapi juga menjadi sumber penghasilan yang signifikan di berbagai daerah.

Skala produksi yang fleksibel serta proses produksi yang tidak memerlukan teknologi tinggi menjadikan usaha ini dapat diakses oleh masyarakat dengan modal terbatas. Oleh karena itu, kajian terhadap aspek produksi dan potensi usaha tahu sangat penting sebagai upaya penguatan sektor UMKM di bidang pangan.

Industri tahu memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan protein nabati masyarakat Indonesia (Girsang et al., 2024; Daulay et al 2024; Pratama., 2024). Selain itu, usaha tahu juga merupakan sumber penghidupan bagi banyak pelaku usaha mikro dan kecil (Krisdayanti & Dewandayu 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses produksi tahu, menganalisis potensi usahanya, serta mengidentifikasi kendala dan solusi yang dapat diterapkan (Elma., 2025).

Di sisi lain, perkembangan industri tahu juga mendorong inovasi dalam teknik produksi dan pemasaran (Sunardi & Salamudin 2024). Beberapa pelaku usaha mulai mengembangkan produk turunan tahu, seperti tahu krispi, tahu bakso, dan tahu isi dengan varian rasa (Isnaini & Inapty., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa usaha tahu memiliki ruang untuk tumbuh dan beradaptasi dengan selera pasar, sekaligus meningkatkan nilai tambah bagi produsen skala rumah tangga.

Permintaan terhadap tahu sebagai sumber protein nabati terus meningkat seiring pertumbuhan jumlah penduduk dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pola makan sehat. Tahu tidak hanya dikonsumsi oleh rumah tangga, tetapi juga oleh pelaku usaha kuliner seperti warung makan, katering, hingga restoran besar. Oleh karena itu, industri tahu memiliki peran penting dalam menjaga pasokan pangan yang bergizi dan terjangkau.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi penelitian berada di Timur Indah, Kota Bengkulu. Analisis data dilakukan dengan merangkum temuan dan membandingkannya dengan teori serta praktik serupa di industri sejenis. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data pengabdian ini dikumpulkan melalui:

- a. Observasi langsung di pabrik tahu skala kecil.
- b. Wawancara dengan pemilik dan pekerja pabrik.
- c. Dokumentasi proses produksi dan penggunaan alat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Produksi

Proses produksi tahu pada pabrik skala rumah tangga terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

- a. Perendaman kedelai selama ± 12 jam
- b. Penggilingan kedelai menggunakan mesin
- c. Perebusan hasil gilingan hingga mendidih

- d. Penyaringan untuk memisahkan ampas dari sari kedelai
- e. Penambahan koagulan seperti asam cuka untuk menggumpalkan protein
- f. Pencetakan dalam cetakan kayu yang dilapisi kain
- g. Pendinginan dan pemotongan tahu sesuai ukuran pasar

Proses ini tergolong sederhana dan efisien, dengan penggunaan peralatan yang mudah didapat serta tidak memerlukan teknologi tinggi. Hal ini menjadikan usaha tahu cocok untuk dijalankan oleh pelaku UMKM.

2. Kapasitas Produksi

Dalam satu hari, rata-rata produksi mencapai 80–100 papan tahu, di mana satu papan berisi sekitar 20 potong tahu. Untuk memenuhi produksi ini, dibutuhkan kedelai sekitar 50 kg per hari dan dikerjakan oleh 4 orang tenaga kerja.

3. Pendapatan

Omzet harian dari produksi tahu berkisar antara Rp 1.200.000 hingga Rp 1.500.000, dengan estimasi keuntungan bersih sekitar Rp 300.000 – Rp 400.000 per hari. Ini menunjukkan potensi usaha yang menguntungkan secara ekonomi.

4. Tantangan

Beberapa tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha tahu adalah:

- a. Harga kedelai yang fluktuatif, karena sebagian besar masih bergantung pada impor dari negara seperti Amerika Serikat dan Brazil.
- b. Limbah cair sisa produksi yang belum dikelola dengan baik dan dapat mencemari lingkungan sekitar.
- c. Persaingan harga antar produsen lokal yang cukup ketat, terutama di pasar tradisional.

Meskipun demikian, potensi usaha tahu tetap menjanjikan. Permintaan pasar yang stabil, khususnya di kalangan konsumen rumah tangga, mendukung keberlanjutan usaha ini. Namun, penting bagi pelaku usaha untuk mulai menerapkan inovasi dalam pengolahan limbah, serta menjalin kerja sama dengan pihak lain seperti koperasi atau lembaga pendamping untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing.

KESIMPULAN

Pabrik tahu skala kecil mampu memberikan keuntungan ekonomi yang stabil dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat. Proses produksinya sederhana, namun harus diimbangi dengan pengelolaan limbah yang baik dan strategi menghadapi fluktuasi harga

bahan baku. Dengan pembinaan dan inovasi, usaha ini dapat berkembang menjadi industri skala menengah yang lebih kompetitif.

SARAN

Agar usaha tahu skala rumah tangga dapat berdaya saing lebih tinggi, pelaku usaha disarankan untuk:

1. Mengikuti pelatihan pengolahan limbah sederhana yang ramah lingkungan.
2. Membentuk koperasi atau kelompok usaha bersama untuk pembelian kedelai dalam jumlah besar agar harga lebih stabil.
3. Meningkatkan kualitas kemasan dan kebersihan produk untuk memperluas pasar ke retail modern.

Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pemangku kebijakan dalam merancang program pengembangan UMKM sektor pangan berbasis potensi lokal dan berwawasan lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh narasumber dan pemilik pabrik tahu Bandung, yang telah bersedia memberikan informasi serta kerja sama selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. S., & Brantasari, M. (2024). PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN USAHA PRODUKSI TAHU PADA USAHA KELUARGA UMKM DI KELURAHAN MAKROMAN. *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (JKPM)*, 4(2), 122-129.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Produksi Kedelai Indonesia 2022*. Jakarta: BPS RI. <https://www.bps.go.id>
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2021). *Peta Jalan Pengembangan Industri Kecil Menengah Pangan*. Jakarta: Kemenperin. <https://kemenperin.go.id>
- Winarno, F.G. (2004). *Kimia Pangan dan Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sari, D. N., & Prasetyo, T. Y. (2020). Analisis Keberlanjutan Usaha Tahu Skala Rumah Tangga di Jawa Tengah. *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*, 8(2), 135-145.
- Astuti, R., & Nugroho, A. (2019). Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu Secara Biologis. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 25(1), 45-52. <https://doi.org/10.22146/jtl.2019.12345>
- Chaniago, R. (2017). *TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN _ (TPHP)*. BuatBuku. com.
- Krisdayanti, M. H., & Dewandaru, B. (2023). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Bagi Kesejahteraan Masyarakat. *BISEI: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 8(1), 30-37.

- Isnaini, Z., & Inapty, B. A. (2025). MENINGKATKAN NILAI TAMBAH PRODUK TAHU MELALUI DIVERSIFIKASI PRODUK TAHU MENJADI TAHU BAXO DI KEKALIK MATARAM. *Jurnal Abdi Insani*, 12(5), 2014-2023.
- Isnaini, Z., & Inapty, B. A. (2025). MENINGKATKAN NILAI TAMBAH PRODUK TAHU MELALUI DIVERSIFIKASI PRODUK TAHU MENJADI TAHU BAXO DI KEKALIK MATARAM. *Jurnal Abdi Insani*, 12(5), 2014-2023.
- Girsang, F., Yanti, F., & Damanik, R. (2024). Cara Pembuatan Tahu Bagi Kalangan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(2), 281-286.
- Daulay, A. M., Siambaton, R. S., Danil, F., Nurhasanah, S., & Hutasuhut, J. (2024). STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA HOME INDUSTRI TAHU DI DESA TELAGA TUJUH. *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 2(05), 1287-1295.
- Pratama, V. N. T. (2024). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kedelai Pada Produksi Tahu Dengan Metode Economic Order Quantity di CV Tamaya Langgeng Kabupaten Mojokerto (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Jember).
- Elma, S. (2025). ANALISIS PERAN UPAH DAN PRODUKSI DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) TAHU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada UMKM Pabrik Tahu Bandung SMS, Kelurahan Way Halim Permai Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Sunardi, D., & Salamudin, A. (2024). Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi Tahu Pada Pabrik Tahu Dadang Ogut di Kota Tangerang. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(4), 2241-2251.